

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada novel *Dewi Kawi* karya Arswendo Atmowiloto dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Penelitian ini berdasarkan psikoanalisis dari Sigmund Freud dan ditunjang dengan analisis unsur-unsur instrinsik untuk membantu dalam analisis psikologi terhadap karya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menghasilkan data tertulis dari peristiwa yang dialami oleh tokoh Eling dalam novel ini. Teknik yang digunakan adalah teknik pengumpulan data, menganalisis data, dan menyajikan data.

Penelitian ini menghasilkan konflik-konflik batin yang terjadi pada tokoh Eling. Tokoh Eling mengalami konflik batin disebabkan oleh beberapa faktor yakni mulai dari belum bisa bertemu dengan Kawi, keraguan yang ada dipikiran Eling, dan kematian Podo yang merupakan peristiwa besar, sehingga keluarga mengkhawatirkan keadaan Eling. Karena Eling dan Podo memiliki hubungan yang sangat erat, saling mengisi sejak mereka dari kecil.

Apabila dianalisis menggunakan teori analisis psikologi sastra dengan teori kepribadian Sigmund Freud, tokoh Eling mempunyai pendistribusian dan pemakaian energi Id, Ego dan Super Ego. Id yang mendapat bagian lebih besar dari pada Ego dan Superego. Hal tersebut dikarenakan keinginan yang sangat

keras untuk bertemu Kawi sehingga Id lebih banyak berperan dari pada Ego dan Superego tokoh Eling, hal tersebut ditunjukkan dalam kehidupannya, dari konflik-konflik batin yang dialami oleh Eling timbulnya kesedihan, kecemasan, dan perubahan sikap yang ditunjukkan oleh Eling.

Pada akhirnya dijelaskan tentang solusi yang diambil Eling dalam mengatasi atau meminimalisir konflik-konflik batin yang dialami tokoh Eling yaitu Eling melakukan pertahanan. Ada tiga jenis pertahanan yang dilakukannya, yaitu penolakan, pengingkaran, dan pertahanan diri. Penolakan Eling pada saat menunjukkan foto dan data-data orang yang memiliki ciri yang sama dengan Kawi, pengingkaran yang dilakukan Eling pada saat ia lebih memilih mengurung dan menghabiskan waktunya sendiri, dan bentuk pertahanan diri yang dilakukan Eling adalah menyadari bahwa selama ini dia memiliki keluarga yang baik, ia tidak ingin menyakiti keluarga dan istri yang selama ini telah menjadi bagian dalam hidupnya.

4.2 Saran

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca penelitian Konflik Batin tokoh Eling dalam novel *Dewi Kawi* karya Arswendo Atmowiloto dengan menggunakan tinjauan psikologi sastra adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan salah satu wawasan dalam memahami salah satu karya sastra, khususnya novel *Dewi Kawi* karya Arswendo Atmowiloto. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih

banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis menyarankan agar dilakukan kembali suatu penelitian tentang objek ini dengan ilmu yang berbeda agar dapat dikembangkan dan menambah wawasan. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

2. Terdapat banyak pesan dan kesan yang terkandung dalam novel *Dewi Kawi* karya Arswendo Atmowiloto ini yang dapat dijadikan sebagai pelajaran hidup, tentang semangat dan perjuangan tokoh dalam menjalani kehidupan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan.
3. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan memahami suatu karya sastra.

Diharapkan setelah peneliti melakukan penelitian ini muncul penelitian-penelitian baru sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam kesusastraan Indonesia.

